

# Mewujudkan Lingkungan Sehat dan Berkelanjutan: Kolaborasi Mahasiswa dengan Masyarakat Desa Gunung Menyan

Adelia Maritza Prabowo<sup>1\*</sup> | Andika Wicaksono<sup>1</sup> | Aulia Candraningtyas<sup>1</sup> | Berlian Kasih Tupamahu<sup>1</sup> | Frokorus Alessandro<sup>1</sup> | I Wayan Pande Barawisnu Dharmawan<sup>1</sup> | Nadila Andini Setiasih<sup>1</sup> | Raihan Fajar Indarto<sup>1</sup> | Rika Amelia<sup>1</sup> | Rikki Lim<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Correspondence Email: adeelia@email.com\*

## Keywords

Desa Gunung Menyan, pemberdayaan masyarakat, kebersihan lingkungan, pola hidup sehat, Kuliah Kerja Nyata.

## Abstract

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Desa Gunung Menyan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemberdayaan dalam menjaga kebersihan dan pola hidup sehat. Program ini melibatkan mahasiswa Universitas Budi Luhur dalam berbagai kegiatan seperti pengecatan mushola, pembuatan tempat sampah, serta program edukasi kepada anak-anak tentang seni tie-dye. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan. Hasil dari KKN ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dan pola hidup sehat. Keberhasilan program didukung oleh partisipasi aktif masyarakat dan dukungan penuh dari pihak pemerintah setempat.

## PENDAHULUAN

Lingkungan yang sehat dan berkelanjutan merupakan salah satu pilar utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun, di banyak daerah, terutama di pedesaan, kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan masih sangat rendah. Desa Gunung Menyan, yang terletak di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, tidak terkecuali. Meskipun memiliki potensi alam yang luar biasa, seperti kawasan pertanian dan sumber daya alam lainnya, masalah lingkungan seperti kurangnya pengelolaan sampah, pencemaran, dan minimnya fasilitas kebersihan menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Lingkungan memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan manusia, mengingat interaksi antara keduanya bersifat alami. Masyarakat tentu mendambakan lingkungan yang bersih dan sehat, mengingat kebersihan lingkungan menjadi faktor penting dalam pembangunan bangsa. (Buwono et al., 2021),

Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang aplikatif dan berbasis pada ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pemecahan masalah yang ada di masyarakat. Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa dapat bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya kebersihan lingkungan dan pola hidup sehat, serta memperkenalkan konsep keberlanjutan dalam pengelolaan lingkungan yang ramah terhadap alam. Menurut (Saragi et al., 2024) dan (Sipayung et al., 2024) Kolaborasi antara perangkat desa, ibu-ibu PKK, kelompok pemuda, dan mahasiswa berhasil menciptakan dampak positif, baik bagi lingkungan maupun hubungan sosial masyarakat juga menumbuhkan semangat gotong royong yang menjadi inspirasi untuk menjaga lingkungan secara berkelanjutan.

Desa Gunung Menyan memiliki potensi besar untuk berkembang, namun tantangan dalam pengelolaan lingkungan yang belum optimal memerlukan perhatian khusus. Oleh karena itu, kolaborasi antara mahasiswa Universitas Budi Luhur dan masyarakat Desa Gunung Menyan menjadi sangat relevan dalam mewujudkan lingkungan yang lebih sehat, bersih, dan berkelanjutan. Melalui program-program yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat, seperti pembuatan fasilitas tempat sampah, pengecatan mushola, dan kegiatan edukasi berbasis seni, diharapkan dapat tercipta perubahan yang signifikan dalam pola pikir dan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan mereka.

Dengan adanya kegiatan KKN ini, diharapkan akan terbangun kesadaran yang lebih tinggi di kalangan masyarakat Desa Gunung Menyan mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, serta terciptanya kondisi yang lebih sehat dan nyaman bagi mereka. Kolaborasi yang terjalin antara mahasiswa dan masyarakat juga diharapkan dapat menciptakan model pemberdayaan yang dapat diterapkan di desa-desa lain dengan tantangan serupa.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN ini terdiri dari tiga pendekatan utama:

1. Observasi: Pengamatan langsung terhadap kondisi sosial dan lingkungan di Desa Gunung Menyan.
2. Wawancara: Mengumpulkan data melalui interaksi dengan masyarakat setempat untuk mengetahui persepsi mereka tentang kebersihan dan pola hidup sehat.
3. Dokumentasi: Pengambilan foto dan catatan selama pelaksanaan program sebagai bahan evaluasi.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengecatan mushola, pembuatan tempat sampah, dan program edukasi seni untuk anak-anak. Semua kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi fisik dan mental masyarakat desa serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Pelaksanaan KKN di Desa Gunung Menyan berjalan dengan baik, dengan beberapa hasil utama sebagai berikut:

1. Peningkatan Kebersihan Lingkungan : Program pembuatan tempat sampah di Desa Gunung Menyan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah secara efektif. Dengan adanya tempat sampah yang memadai di berbagai titik, warga menjadi lebih mudah untuk membuang sampah pada tempatnya, yang sebelumnya sering kali dibuang sembarangan. Program ini tidak hanya memberikan fasilitas fisik, tetapi juga mendorong perubahan perilaku masyarakat, di mana mereka mulai lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Selain itu, dengan pengelolaan sampah yang lebih baik, program ini membantu mengurangi pencemaran lingkungan, baik dari sampah plastik, organik, maupun sampah lainnya yang sering mencemari saluran air dan merusak ekosistem. Peningkatan kesadaran ini juga memberikan dampak jangka panjang, seperti mengurangi jumlah sampah yang menumpuk di area terbuka, menjaga estetika lingkungan, serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi seluruh masyarakat.
2. Kegiatan Belajar Mengajar (Tie-dye) : Partisipasi dan dukungan orang tua sangat penting dalam mempersiapkan anak-anak dan mendampingi mereka selama kegiatan, agar anak-anak merasa didukung dan termotivasi. Keterampilan dan pengalaman anggota tim dalam mengajarkan teknik seni, khususnya tie-dye, sangat berpengaruh dalam keberhasilan kegiatan ini, karena teknik yang diajarkan harus mudah dipahami oleh anak-anak. Kemampuan tim KKN dalam berinteraksi dengan anak-anak juga menjadi faktor utama, karena interaksi yang baik akan meningkatkan kenyamanan dan antusiasme anak-anak selama kegiatan. Pengadaan bahan-bahan seperti tote bag putih dan pewarna tekstil yang aman bagi anak-anak, serta bahan tambahan seperti karet gelang, memastikan bahwa kegiatan berjalan dengan aman dan menyenangkan bagi peserta. Penjadwalan yang tepat sangat

- diperlukan untuk menyesuaikan waktu yang tersedia bagi anak-anak, serta memastikan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa mengganggu aktivitas anak-anak lainnya.
3. Kampung Ramah Lingkungan : Dalam upaya menciptakan Kampung Ramah Lingkungan, warga setempat mengadakan workshop untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, dan penggunaan energi yang efisien. Workshop ini memberikan pengetahuan praktis mengenai cara-cara mengelola sampah secara tepat, seperti pemilahan sampah organik dan non-organik, serta bagaimana mengurangi penggunaan energi listrik dan bahan bakar yang tidak ramah lingkungan. Melalui sesi ini, warga diajarkan juga tentang teknologi ramah lingkungan, seperti penggunaan energi terbarukan dan cara-cara sederhana yang bisa dilakukan sehari-hari untuk mengurangi jejak karbon. Pembuatan mural merupakan salah satu kegiatan seni yang melibatkan seluruh masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan melalui visualisasi yang menarik dan edukatif. Partisipasi warga sangat penting dalam proses ini, baik dalam hal ide, desain, maupun eksekusi. Warga, terutama pemuda dan kelompok seni lokal, memberikan kontribusi ide kreatif untuk tema mural yang berfokus pada pesan-pesan lingkungan yang positif, seperti pentingnya pengelolaan sampah, pelestarian alam, dan perlindungan flora dan fauna. Keterlibatan aktif ini tidak hanya memperindah lingkungan, tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki terhadap kampung yang ramah lingkungan. Untuk memastikan keberlanjutan program Kampung Ramah Lingkungan, warga setempat memberikan dukungan finansial yang diperlukan untuk pembelian bahan, peralatan, dan biaya operasional lainnya. Dana ini digunakan untuk membeli cat mural, alat pel, tempat sampah, serta perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan-kegiatan seperti pembersihan lingkungan, penghijauan, dan pemasangan alat penghemat energi. Ketersediaan dana ini menunjukkan komitmen dan rasa tanggung jawab warga dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan ramah lingkungan. Dengan adanya dana yang cukup, pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Partisipasi masyarakat serta perangkat desa setempat delalu membantu dan ikut andil dalam proses dilaksanakannya KKN ini. Tanpa adanya partisipasi masyarakat serta perangkat desa, mungkin pelaksanaan KKN ini tidak dapat berlangsung secara baik.



**Gambar 1. Pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gunung Menyan, Pamijahan, Bogor**



Gambar 2. Pembuatan Tempat Sampah



Gambar 3. Kampung Ramah Lingkungan



Gambar 4. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Tiedye

## KESIMPULAN

Program KKN yang dilaksanakan di Desa Gunung Menyan menunjukkan dampak positif dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kebersihan lingkungan dan pola hidup sehat. Melalui program-program kreatif dan kolaboratif, mahasiswa berhasil mengubah persepsi masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Keberhasilan ini juga menunjukkan betapa

pentingnya peran mahasiswa dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan adanya keterlibatan aktif masyarakat, diharapkan kegiatan semacam ini dapat berkelanjutan dan memberi manfaat jangka panjang bagi Desa Gunung Menyan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Buwono, S., Aminuyati, Wiyono, H., Karolina, V., Barella, Y., Hafizi, M. Z., Fitirana, D., & Budiharto, S. (2021). J . A . I: Jurnal Abdimas Indonesia. *Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/226>
- Dwimawati, E., Beliansyah, F., & Zulfa, S. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Menyan. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1).
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2020). KKN tematik pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1-9.
- Saragi, C. A., Zebua, M., Purba, C. D. S., Br.Tarigan, N., Pasaribu, R. E., Barus, R. G., Simanullang, D. N., Aritonang, I., Barus, L. E., Ginting, W. A., & Florentina, N. A. (2024). Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Program Kebersihan Lingkungan di Desa Pasaribu. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 244–251. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v4i4.1035>
- Sipayung, E. R., Batu, S. M. L., Saragih, L., Sembiring, H. B., Sinaga, Y., Siregar, P. P. U., Purba, G. P., Rumapea, R. P. U., Napitupulu, S., & Sinaga, R. (2024). Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Desa Saornauli Hatoguan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 2826–2831. <https://doi.org/10.59837/mhpz7b29>